

## PENGARUH PENGETAHUAN, AKUNTABILITAS, DAN PROFESIONALISME TERHADAP KUALITAS HASIL KERJA AUDITOR (BPKP) SUMATERA UTARA

Monica Angelia<sup>1</sup> ; Dhea Monica Br Ginting<sup>2</sup> ; Doni Krisnawan Hutagalung<sup>3</sup>  
Keumala Hayati<sup>4</sup>

Universitas Prima Indonesia, Medan<sup>1,2,3,4</sup>

Email : monicaangelia7@gmail.com<sup>1</sup>; dheamonicaginting@gmail.com<sup>2</sup>;  
donihutagalung4@gmail.com<sup>3</sup>; keumalahayatihakim@gmail.com<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Riset bertujuan mengenal pengaruh pengetahuan pada mutu hasil kerja auditor, pengaruh akuntabilitas pada mutu hasil kerja auditor, pengaruh profesionalisme pada mutu hasil kerja auditor serta mengetahui pengaruh pengetahuan, akuntabilitas, serta profesionalisme pada mutu kualitas hasil kerja auditor. Penelitian tergolong penelitian kuantitatif. Analisis data dengan regresi linear berganda yang menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Sampel metode ialah sampel jenuh. Sampel sebanyak 70 orang dari seluruh populasi.

Kata Kunci: Pengetahuan, Akuntabilitas, Profesionalisme, Kualitas Auditor

### ABSTRACT

*Research aims to identify the influence of knowledge on the quality of auditors' work, the influence of accountability on the quality of auditors' work, the influence of professionalism on the quality of auditors' work and to know the influence of knowledge, accountability, and professionalism on the quality of the auditor's work. Research is classified as quantitative research. Data analysis with multiple linear regression using SPSS software. The sample method is a saturated sample. A sample of 70 people from the entire population.*

*Keywords: Knowledge; Accountability; Professionalism; Auditor Qualit*

### LATAR BELAKANG

Pihak dalam maupun pihak luar perusahaan memerlukan laporan yang bersifat kuantitatif dari data keuangan untuk jalur dalam mengambil sikap. *Financial Accounting Standard Board* (FASB) menyebutkan adanya 2 (dua) klasifikasi yang tercantum di data keuangan. Disebutkan karakternya yaitu dapat diandalkan dan relevan. Pengukuran untuk dua karakter sulit untuk dijalankan dan mengakibatkan pengguna data membutuhkan tenaga jasa dari pihak ketiga biasanya auditor independen. Pihak dari perusahaan memberikan jaminan terhadap data keuangan untuk mengembangkan kepercayaan serta memudahkan penyaringan informasi dalam menjalankan system operasinya (Singgih dan Bawono, 2010).

Auditor bukan hanya aktif saat mengevaluasi data keuangan klien, auditor juga menyarankan hasil pemeriksaan dan membuat ringkasan untuk pengguna penting. Auditor harus mampu menyatakan kesalahan dari data keuangan dan didasarkan bukti nyata agar hasil pemeriksaan berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan. Ringkasan seorang auditor secara perlahan berpengaruh atas keputusan pihak perusahaan.

Pengetahuan sangat berkontribusi bagi kualitas hasil kerja. Tingkat penafsiran auditor dalam suatu pekerjaan secara teori maupun ideal, auditor yang mempunyai ilmu tinggi membuat seorang auditor akan menyalurkan pengetahuannya dalam menyempurnakan suatu penelitian audit diartikan sebagai ilmu audit. Dengan demikian, seorang auditor lebih teliti atau berhati-hati sewaktu memeriksa setiap temuan audit serta dapat menemukan resiko-resiko kedepannya selama audit sedang diproses (Ainia dan Prayudiawan, 2011).

Selain pengetahuan, akuntabilitas juga merupakan komponen yang mempengaruhi kualitas hasil kerja seorang auditor. Suatu kewajiban yang dapat mempertanggungjawabkan suatu keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan misi suatu organisasi dalam menata sumber daya yang ditetapkan disebut akuntabilitas. Akuntabilitas dipandang dari pengendalian dan tolak ukur unjuk kerja (Ainia dan Prayudiawan, 2011).

Selain pemahaman serta akuntabilitas, profesionalisme juga merupakan komponen yang berpengaruh pada mutu kualitas hasil kerja seorang auditor. Untuk meningkatkan tingkat profesionalisme dari auditor, akan mengikuti standar audit dari IAPI yakni pedoman dasar, pedoman profesi lapangan serta pedoman pelaporannya (SPAP, 2011;150:1).

Kualitas audit berperan penting karena bisa menyajikan laporan berita keuangan yang diyakini selaku asas pemilihan ketetapan untuk kualitas yang tinggi. Kualitas audit dari seorang auditor hendak menciptakan dan mengungkapkan kesalahan di struktur akuntansi konsumennya (De Angelo, 1981 dalam Tjun, 2012).

Penelitian Yohana Ariska Sihombing dan Dedik Nur Triyanto (2018) menyebutkan pengetahuan kurang berpengaruh terhadap kualitas auditor, berbeda dengan Penelitian dari Syafrudin Prawira Nugroho (2017) menyebutkan pengetahuan berpengaruh terhadap kualitas auditor. Penelitian Ainia Salsabila dan Hepi Prayudiawan (2011) menyebutkan akuntabilitas mempunyai pengaruh pada mutu auditor, berlainan

pada Penelitian dari Sri Endah Wahyuni (2018) menyebutkan akuntabilitas kurang mempunyai pengaruh terhadap mutu auditor. Putu Septiani Putri dan Gede Juliarsa (2014) menyebutkan profesionalisme kurang mempunyai pengaruh terhadap mutu auditor, berbeda dengan Tri Suyanti (2016) menyebutkan profesionalisme mempunyai pengaruh pada mutu auditor.

Observasi berikut adalah penyatuan penelitian terdahulu dengan memanfaatkan variabel penting dalam penelitian. Variabel pengetahuan, akuntabilitas serta profesionalisme pada mutu hasil kerja auditor digabungkan dalam riset agar diteliti kembali apakah hasilnya menunjukkan konsistensi atau ketidakonsistenan dari penelitian terdahulu.

Dalam pengkajian diatas peneliti terkesan untuk melakukan penelitian kembali agar meyakinkan dampak pengetahuan, akuntabilitas serta profesionalisme pada mutu hasil kerja auditor. Maka penelitian ini mengangkat judul **“Pengaruh Pengetahuan, Akuntabilitas, dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor di Kantor BPKP Sumatera Utara”**

### LANDASAN TEORITIS

Teori Atribusi dan Teori Peran (*Role Theory*) menjadi *grand theory* pada gagasan ini dimana prinsip atribusi mempresentasikan tindakan individu ditetapkan dari gabungan kemampuan internal (*internal forces*), antara lain aspek atau ciri-ciri diri individu, misalnya keterampilan serta upaya. Kemampuan eksternal (*eksternal forces*), antara lain aspek atau ciri-ciri dari luar contohnya kesulitan saat bekerja atau keberuntungan. Gagasan ini dikembangkan oleh Fritz Heider. Luthans (2005) dalam penelitian Risky Setya (2015).

Teori peran (*role theory*) mengkaji peran seseorang dalam memposisikan diri dan aksi yang akan dilakukan saat berinteraksi dengan sekitar internal organisasi. Teori ini merupakan korelasi antara norma (*norms*), fungsi sosial (*social role*), serta kepribadian (*identity*) terhadap anggota-anggota internal suatu organisasi. Perilaku atau karakter yang tepat dan diharapkan pada suatu kedudukan tertentu disebut dengan norma. Sedangkan fungsi sosial yaitu korelasi tanggung jawab, hak serta perilaku tepat dari anggota-anggota pada kedudukan tertentu dalam kerangka sosial. Dan identitas berkaitan dengan seperti apa seseorang menetapkan pribadinya dan dengan jalan apa

akan beraksi dalam situasi atau suasana tertentu. Praptapa (2009) dalam penelitian Yulfa Zaila (2013).

### **Pengaruh Pengetahuan terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor**

Riset Wibowo (2011:326) serta Mabruri dan Winarna (2010) merumuskan bahwa pemahaman mewujudkan elemen penting seorang auditor independen yang wajib dipunyai untuk bergerak sebagai kuasa profesional.

#### **H1 : Pengetahuan berpengaruh terhadap Kualitas Auditor**

### **Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor**

Akuntabilitas digambarkan suatu tanggungjawab sebagai karier auditor selama menangani tugasnya sebagai auditor dan senantiasa bertanggungjawab baik terhadap jabatannya supaya bisa mendapatkan hasil yang menyenangkan serta bisa menaikkan nama baik profesionalisme sebagai auditor. Sehingga auditor harus mempunyai pertanggung jawaban yang besar dalam mencapai perannya secara cepat dan didorong motivasi tinggi sehingga auditor dapat menyelesaikan tugasnya dengan rasa tanggungjawab sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil kerja yang dibuat.

Riset (Arianti, dkk, 2014) dan (Bustami, 2013) memperoleh fakta empiris akuntabilitas sangat berdampak kepada mutu audit. Keadaan tersebut bisa disaksikan jika auditor mempunyai pertanggungjawaban atau akuntabilitas tinggi, sehingga kualitas audit yang akan diperoleh juga tinggi.

#### **H2 : Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Auditor**

### **Pengaruh Profesionalisme terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor**

Profesionalisme wajib dan penting dilaksanakan oleh setiap audit untuk melakukan tanggung jawab profesionalme agar terwujudnya kualitas audit yang diinginkan. Bagi seorang auditor profesionalisme diperlukan sikap tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan agar dapat mempertanggungjawabkan perannya sebagai auditor yang professional karena sikap profesionalisme dapat menjadi yang sangat berharga. Riset (Bustami, 2013) telah dibuktikan profesionalisme sangat berdampak kepada kualitas audit. Kondisi ini dikatakan karena makin besar profesionalisme auditor, maka makin bagus pula mutu auditnya.

#### **H3 : Profesionalisme berpengaruh terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor**

### **Kerangka Pemikiran Teoritis dan Rumusan Hipotesis**

Kerangka Pemikiran Teoritis dan Rumusan Hipotesis dapat dilihat pada Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## METODE PENELITIAN

### Waktu dan Kawasan Riset

Riset dilaksanakan di kantor BPKP Sumatera Utara berlokasi pada Jalan Gatot Subroto Km 5,5. Waktu penelitian dari bulan April s/d Desember 2019.

### Populasi, Sampel, dan teknik Pengambilan Sampel

Penelitian dilaksanakan di kantor BPKP Sumatera Utara. Penelitian termasuk penelitian kuantitatif yang digunakan data dalam bentuk angka. Informasi pada penelitian diperoleh secara langsung dari Kantor BPKP Sumatera Utara. Data ini berupa data primer yang dihasilkan dari menyebarkan kuesioner dikantor BPKP Sumatera Utara.

Objek penelitian yaitu Kantor BPKP Sumatra Utara. Kami menyebarkan kuesioner sebanyak 126 responden, dimana kuesioner yang kembali hanya 70 kuesioner. Kami juga memakai seluruh jumlah kuesioner yang kembali menjadi sample penelitian kami. Penentuan metode sampel adalah sampel jenuh yaitu semua populasi menjadi sampel. Variabel terikatnya ialah kualitas auditor, serta variabel bebasnya antara lain Pengetahuan, Akuntabilitas serta Profesionalisme.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan datanya dengan pembagian instrumen berupa angket yang berisi beberapa pertanyaan kepada responden. Angket dalam penelitian merupakan kuesioner tertutup, dimana responden dapat menjawab yang dianggap paling benar dan dirasa sangat cocok. Penilaian variabel, yakni : Kualitas audit, pengetahuan, akuntabilitas, serta profesionalisme dinilai memakai Skala Likert , yakni : STS diberikan skor 1, TS diberikan skor 2, R diberikan skor 3, S diberikan skor 4, serta SS diberikan skor 5.

### Variabel dan Pengukurannya

#### a. Variabel Dependen

Kualitas Audit (*dependent variable*), Sebagai variable terikat pada penelitian Kualitas Audit (Y). Kualitas audit, bisa ditemukan auditor baik berupa kesalahan dalam laporan keuangan klien serta kekeliruan dalam sistem akuntansi

baik sengaja dan tidak sengaja, yang dimana seorang auditor wajib berpedoman pada standard auditing dalam melakukan proses auditing.

#### b. Variabel Independen

Variabel bebas memiliki pengaruh dan dampak yang dapat menyebabkan perubahan terhadap variabel kualitas audit, pengetahuan, akuntabilitas, dan profesionalisme merupakan variabel bebas dalam penelitian ini.

#### Definisi Operasional

Definisi Operasional tersusun pada Tabel 1. Definisi Operasional (lihat Tabel 1)

#### Metode Analisis Data

Riset memakai Analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression*) dimana mengukur dampak dua bahkan lebih variabel bebas (*explanatory*) pada variabel terikat. Rumus regresi linear berganda antara lain:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Kualitas hasil kerja auditor
$\alpha$	: Konstanta
$\beta$	: Koefisien regresi
X1	: Pengetahuan
X2	: Akuntabilitas
X3	: Profesionalisme
e	: Error

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah pengujian data dalam penelitian untuk mengetahui kondisi yang di gunakan dalam suatu penelitian. Salah satunya adalah dengan cara uji normalitas. Jadi tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui model analisis yang tepat dalam penelitian. (Zulkarnaen, et al. 2018:164).

##### a. Uji Normalitas

Pada histogram tersebut (lihat Grafik 1) dilihat adanya garis data grafik yang menunjukkan bahwa garis mengikuti diagram batang dan tidak menyimpang ke kiri maupun ke kanan. Model regresi ini menunjukkan layak dan bersirkulasi normal.

Grafik *Normal P-Plot of Regression Standardized* (lihat Grafik 2) memperlihatkan dimana titik tersebar diarea garis diagonal, dan sebarannya sesuai alur

garis diagonal. Regresi disebut mencukupi kelayakan anggapan dan bersirkulasi normal. sehingga, residual berdistribusi normal serta bebas.

Nilai Kolmogorov-Smirnov Z (lihat Tabel 2) sejumlah 0,660 dengan kadar nilai Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan 0,776. Disimpulkan adanya hasil pengujian yang hasilnya yaitu  $0,776 > 0,05$ ; serta memperjelas distribusi data penelitian dinyatakan normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Nilai Tolerance (lihat Tabel 3) dari variabel X1 adalah 0,999 ; X2 adalah 0,988 ; X3 adalah 0,988. Nilai VIF dari variabel X1 adalah 1,001 ; X2 adalah 1,013 ; X3 adalah 1,012. Dari semua variabel independen penelitian memperoleh angka tolerance yang lebih dari 0,1. Tidak sampai 10 yaitu Nilai VIF dan kesimpulannya jika hubungan linear variabel – variabel independen untuk model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

#### **c. Uji Heteroskedastitas**

Dari grafik Scatterplot (lihat Grafik 3) bisa diketahui persebarantitik dengan tidak teratur berada di bawah nilai 0 sumbu Y ataupun diatas. Boleh dilihat titik tersebut berada tidak dalam sebuah pol. Oleh karena itu, ditarik kesimpulan bahwa dinyatakan riset terlepas dari heteroskedastitas.

Nilai signifikansi (lihat tabel 4) dari variabel X1 adalah 0,197 ; X2 adalah 0,140 ; X3 adalah 0,676. Dari nilai signifikan tersebut disimpulkan hasil dari penelitian besarnya lebih dari 0,05; sehingga memperjelas model regresi tersebut tak terdapat masalah heteroskedastitas.

### **Hasil Analisis Regresi**

Dapat dituliskan model persamaan regresi dalam hasil bentuk regresi (lihat Tabel 5) yaitu;

$$\text{Kualitas Hasil Kerja Auditor} = 4,461 \text{ konstanta} + 0,392 \text{ PENGETAHUAN} + 0,587 \text{ AKUNTABILITAS} + 0,145 \text{ PROFESIONALISME}$$

Dari penjelasan diatas memperoleh keterangan diantara lain :

1. Nilai konstanta adalah 4,461 yang artinya jika variabel bebas yaitu pengetahuan, akuntabilitas, dan profesionalisme dianggap konstan. Maka nilai kualitas hasil kinerja auditor pada Kantor BPKP di Kota Medan adalah 4,461.
2. X1 pada koefisien regresinya 0,392 memperlihatkan peningkatan 0,392% dengan ketentuan variable independen lainnya tetap.

3. X2 pada koefisien regresinya 0,587 membuktikan meningkat sebesar 0,587% dengan ketentuan variable independen lainnya tetap.
4. X3 pada koefisien regresinya 0,145 membuktikan meningkat sebesar 0,145% dengan ketentuan variable independen lainnya tetap.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi Hipotesis

Hasil (lihat tabel 6) tersebut memperlihatkan angka Adjusted R<sup>2</sup> 0,216 sama dengan 21,6%, terlihat bahwa pada variabel kualitas audit diwujudkan oleh variable pengetahuan, akuntabilitas dan profesionalisme sebesar 21,6%. sementara sebesar 78,4% diwujudkan variable lain yang tidak diobservasi.

### Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Data diatas dapat diketahui nilai F tabel (lihat Tabel 7) terdapat di table (27,3) yaitu 2,99, sehingga intinya **F hitung > F tabel (7,349 > 2,99)**. Nilai signifikannya  $0,000 < 0,05$  tersimpulkan bahwa H0 ditolak serta H4 diterima dengan pengertian jika variabel pengetahuan, akuntabilitas, profesionalisme secara serentak berdampak positif dan bermakna pada mutu hasil kerja auditor di Kantor BPKP di Kota Medan.

### Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

(Lihat Tabel 8) hitungan Uji-t, diperoleh pengujian secara parsial antara lain;

1. Pada variable X1 angka relevan  $0,081 > 0,05$  dan hasil t hitung  $< t$  tabel ( $1,775 < 2,056$ ) sehingga H0 diterima serta H1 ditolak dengan pengertian bahwa variable pengetahuan berdampak negatif dan tidak relevan pada mutu hasil kerja auditor di Kantor BPKP Kota Medan.
2. Pada variable X2 angka relevan  $0,000 < 0,05$  serta perolehan t hitung  $< t$  tabel ( $4,043 > 2,056$ ) sehingga H0 ditolak serta H2 diterima dengan pengertian jika variable akuntabilitas berdampak positif dan relevan pada mutu hasil kerja auditor di Kantor BPKP Kota Medan.
3. Pada variable X3 angka signifikan  $0,336 > 0,05$  serta hasil t hitung  $< t$  tabel ( $0,968 < 2,056$ ) sehingga H0 diterima serta H3 ditolak dengan pengertian jika variable profesionalisme secara bersama-sama berpengaruh negatif serta tidak signifikan pada mutu hasil kerja auditor di Kantor BPKP Kota Medan.
4. Pengetahuan, serta Profesionalisme tidak berdampak terhadap hasil kerja mutu audit sementara Akuntabilitas mempunyai pengaruh pada hasil kerja mutu audit.

### Pembahasan

**a. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor**

Perhitungan tabel memperoleh angka koefisien regresi variabel Pengetahuan (X1) bernilai negatif dan nilai signifikan sebesar  $\alpha = 0,081 > 0,05$  menyatakan pengetahuan tidak berdampak pada mutu hasil kerja auditor. Disimpulkan **H1 ditolak**, hipotesa memaparkan jika pemahaman berdampak negatif pada mutu hasil kerja auditor.

Penelitian dari Melody Iskandar dan Stefani Lily Indarto (2015) sepaham dengan penelitian ini. Dan menunjukkan pengetahuan tidak berdampak terhadap kualitas hasil kerja auditor di BPKP Sumatera Utara dikarenakan pengetahuan bersifat subjektif dan kompleks sehingga dalam kuesioner penelitian, tidak menjangkau keseluruhan aspek dalam variabel pengetahuan.

Penelitian dari Aan Digita Malik (2020) tidak sepaham dengan penelitian ini. Dan menyatakan bahwa pengetahuan berdampak positif pada mutu hasil kerja auditor.

**b. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor**

Perhitungan tabel memperoleh angka koefisien regresi variabel Akuntabilitas (X2) nilainya positif dan nilai signifikan yaitu  $\alpha = 0,000 < 0,05$  menyatakan akuntabilitas berdampak pada mutu hasil kerja auditor. Disimpulkan **H2 diterima**, hipotesa menyatakan jika akuntabilitas berdampak positif pada mutu hasil kerja auditor.

Natasha Amelia Rosyadi (2018) sepaham dengan penelitian ini. Dan menunjukkan akuntabilitas berdampak terhadap kualitas hasil kerja auditor di BPKP Sumatera Utara dikarenakan semakin tinggi akuntabilitas auditor maka meningkat juga mutu hasil kerja auditor. Selaku motivasi seseorang dimana akuntabilitas dapat berkomitmen pada tugas yang dilakukan, maka auditor dapat mencapai pekerjaan yang baik dan benar. Informasi yang diperoleh menentukan suatu pekerjaan yang diperoleh dari tingkat akuntabilitas. Informasi dapat dipengaruhi dengan respond dan tindakan yang akan diambil.

Penelitian dari Herlina dan Murhaban (2019) tidak sepaham dengan penelitian ini. Dan menyatakan bahwa akuntabilitas tidak berdampak positif pada mutu hasil kerja auditor.

**c. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor**

Estimasi tabel memperoleh nilai koefisien regresi variabel Profesionalisme (X3) bernilai negatif serta signifikansinya  $\alpha = 0,336 > 0,05$  menunjukkan profesionalisme

berdampak terhadap mutu hasil kerja auditor. Disimpulkan **H3 ditolak**, hipotesis menyatakan bahwa profesionalisme berdampak negatif pada mutu hasil kerja auditor.

Ernestina Dadiara (2019) sepaham dengan penelitian berikut. Dan membuktikan jika profesionalisme tak berdampak pada mutu hasil kerja auditor di BPKP Sumatera Utara dikarenakan pelaksanaan pemeriksaan memerlukan profesionalime yang sangat tinggi agar dapat berdampak positif pada mutu audit.

Penelitian dari Anak Agung Candra Pratiwi dkk (2020) tidak sepaham dengan penelitian ini. Dan menyatakan bahwa profesionalisme berdampak positif terhadap kualitas hasil kerja auditor.

#### **d. Pengaruh Pengetahuan, Akuntabilitas dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor**

Perhitungan tabel memperoleh angka koefisien regresi hanya variabel Akuntabilitas (X2) yang nilainya positif menyatakan akuntabilitas berdampak pada mutu hasil kerja auditor. Sementara nilai koefisien regresi variabel Pengetahuan (X1) dan Profesionalisme (X3) bernilai negatif menyatakan bahwa pengetahuan dan profesionalisme tidak berdampak pada mutu hasil kerja auditor.

Melody Iskandar dan Stefani Lily (2015) sepaham dengan penelitian ini. Dan menunjukkan bahwa akuntabilitas berdampak pada mutu audit sementara pengetahuan kurang berdampak pada mutu audit.

Penelitian dari Trismayani dan Sekar (2013) juga sepaham dengan penelitian ini. Dan menunjukkan bahwa akuntabilitas berdampak pada mutu audit sementara sifat profesional kurang berdampak pada mutu audit.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil Uji analisa regresi berganda terhadap kualitas hasil kerja auditor dapat diringkas, antara lain :

1. Pengetahuan signifikan negatif pada kualitas hasil kerja auditor.
2. Akuntabilitas signifikan positif pada kualitas hasil kerja auditor.
3. Profesionalisme signifikan negatif pada kualitas hasil kerja auditor.

Sesuai penelitian dapat diberikan saran, yaitu:

1. Dalam mengelompokan data riset secara detail sangat diminta adanya koneksi dua arah antara pengarah informasi yaitu dengan cara konsultasi secara langsung, agar kelemahan yang ditemukan dalam kuesioner teratasi.
2. Bagi BPKP Provinsi Sumatera Utara untuk meluaskan pengetahuan auditor dibekali pelatihan profesi dengan teori dan praktek. Untuk menumbuhkan profesionalisme auditor diharapkan mempunyai keyakinan yang kuat untuk membentuk karakter pribadi dengan sikap kemandirian independen dalam melakukan tugas sebagai auditor.
3. Penelitian ini hanya mengambil variabel Pengetahuan, Akuntabilitas, dan Profesionalisme. Oleh karna itu harapan untuk peneliti berikutnya untuk menambahkan atau mengembangkan penelitian ini dengan memasukkan variabel lainnya seperti pengalaman kerja, dan integritas yang mempunyai pengaruh pada kualitas hasil kerja auditor.
4. Diharapkan riset dimasa selanjutnya hendaknya mempertimbangkan dalam mengangkat variabel-variabel asing dan objek yang lebih luas. Dalam melengkapi penelitian, disarankan mencari waktu yang tepat agar dapat menerapkan metode wawancara terhadap responden secara langsung untuk keseriusan dan kesungguhan responden dalam memberikan pernyataan terhadap proses penelitian.

#### REFERENSI

- E. (2013). Pengaruh Komptensi, Profesionalisme, Pengalaman auditor, dan Kepuasan Kerja Terhadap Keahlian auditor. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Akuntabilitas, P., Dan, K., & Murhaban, H. (2019). *INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS HASIL AUDIT ( Studi Kasus Pada Inspektorat Kota Lhokseumawe )*. 5, 31–40.
- Alfatih, A. F. (2015). *Pengaruh Akuntabilitas dan Pengetahuan Auditor Terhadap Kualitas Audit*. 1–25. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Arianti, K. P., Sujana, E., & Putra, I. M. P. A. (2014). Pengaruh Integritas, Objektivitas dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit(Studi Pada Inspektorat Kabupaten Buleleng). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 1(1).
- DeAngelo, L. E. (1981). AUDITOR INDEPENDENCE, “LOW BALLING”, AND DISCLOSURE REGULATION Linda Elizabeth DeANGELO\*. *Journal of Accounting and Economics* 3, 3, 113–127.
- Elen, T., & Sari, S. mayang. (2013). Kualitas Audit Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderating ( Studi Empiris Pada Beberapa Kap Afliasi Asing Dan Kap

- Non Afiliasi Asing Di Jakarta ). *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, , 13(3).
- Etika, P., & Dan, P. (2013). *Pengaruh etika, profesionalisme dan pengalaman audit terhadap ketepatan pemberian opini akuntan publik*.
- Futri, P. S., & Juliarsa, G. (2014). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia. *Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, Dan Kepuasan Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali*, 1, 41–58.
- Iksal, M. (2020). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 21(1)*, 1–9.
- Iskandar, S. L. I. M. (2015). *Akuntabilitas Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kualitas Audit. XVIII(2)*, 1–15.
- Jackson, M. B. (2011). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. Journal of Controlled Release, 156(1)*, 315–322.
- No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. (2013). 26(4)*, 1–37.
- Nugroho, S. P., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2017). *OBJEKTIVITAS PADA KUALITAS AUDIT ( Studi Empiris pada BPK Daerah Istimewa Yogyakarta 2017 ) OBJEKTIVITAS PADA KUALITAS AUDIT ( Studi Empiris pada BPK Daerah Istimewa Yogyakarta 2017 )*.
- Pereira, A. L. dos S. (2015). *No TitleÉ?\_. Ekp, 13(3)*, 1576–1580.
- Pratomo, R. S. (2015). Pengaruh pengalaman kerja, independensi, objektivitas, integritas, kompetensi, dan etika auditor terhadap kualitas hasil audit. *Jurnal Unpand, 113(2)*, 207–221.
- Purnamasari, D., & Hernawati, E. (2017). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman, Pengetahuan Dan Perilaku Disfungsional Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal NeO-Bis, 7(2)*, 1–17.
- Ri, B. P. K., Provinsi, P., & Andreas, P. (n.d.). *Faculty Of Economics, Riau University.*, 1–15.
- Sebagai, P., Moderasi, V., Rosyadi, N. A., Kennedy, P., & Hasan, A. (2018). *PENGARUH AKUNTABILITAS, GENDER, DAN PENGALAMAN KERJA AUDIT TERHADAP KUALITAS HASIL KERJA AUDITOR DENGAN PENGETAHUAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI.pdf. 1*, 1–15.
- Sihombing, Y. A., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Independensi, Obyektivitas, Pengetahuan, Pengalaman Kerja, Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Inspektorat Provinsi Jawa Barat Tahun 2018). *Jurnal Akuntansi, 9(2)*, 141–160. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/JurnalAkuntansi/article/view/7645>
- Suyanti, T., Halim, A., & wulandari, retno. (2016). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman, Akuntabilitas dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP di Kota Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*

*Unikama*, 4(1), 1–23.

UNODC. (2018). No Title. *الانسانية للدراسات كركوك جامعة مجلة*, 7, 1–25.

Wiratama, W., & Budiarta, K. (2015). Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit*, 1, 91–106.

Xiong, G., & Xiao, Z. (2017). The magnetic resonance imaging appearances in Kienböck's disease. *Journal of Hand Surgery: European Volume*, 42(1), 91–92. <https://doi.org/10.1177/1753193416664491>.

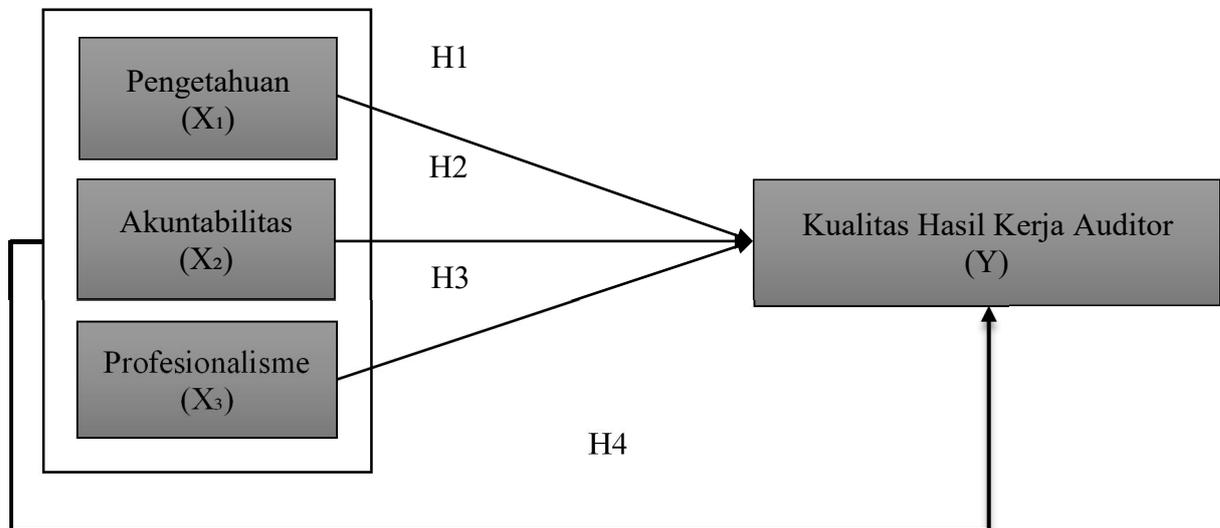
Zulkarnaen, W., Suarsa, A., & Kusmana, R. (2018). Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Departemen R-Pet PT. Namasindo Plas Bandung Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(3), 151-177. <https://doi.org/10.31955/mea.vol2.iss3.pp151-177>.

رسولی, چ. (n.d.-a). *No Title*. بهشتی شهید دانشگاه دکتری ی رساله, 1–24.

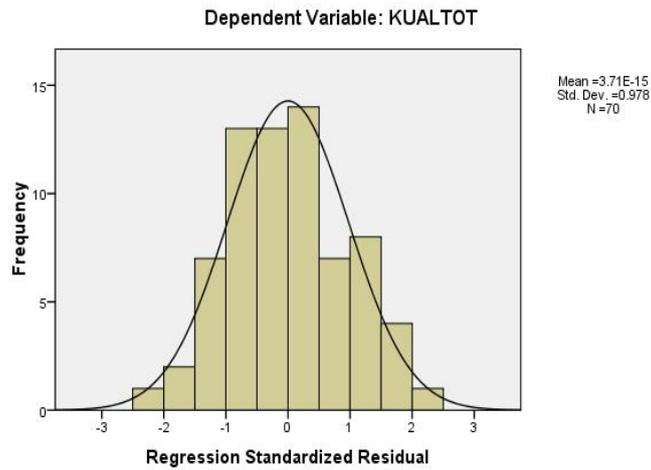
رسولی, چ. (n.d.-b). *No Title*. بهشتی شهید دانشگاه دکتری ی رساله, XI, 1–13.

## GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

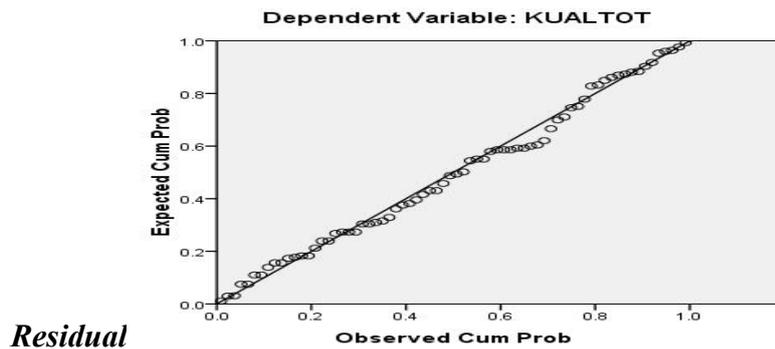


**Grafik 1. Histogram**



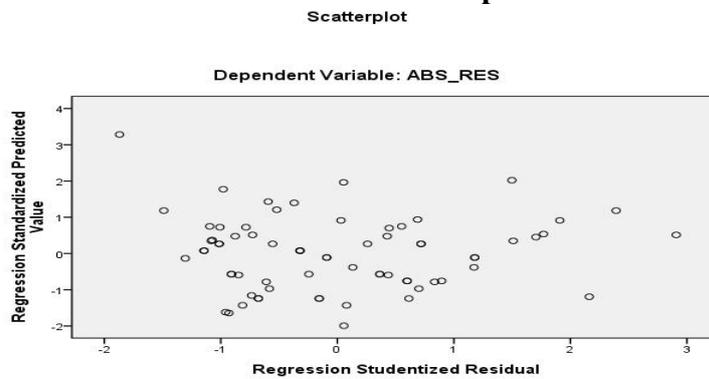
Sumber : Hitungan Susunan Kuesioner, 2019

**GRAFIK 2. Normal P-Plot of Regression Standardized**



Sumber : Hitungan Susunan Kuesioner, 2019

**GRAFIK 3. Scatterplot**



Sumber : Hitungan Susunan Kuesioner, 2019

**TABEL 1. Defenisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Paramater</b>	<b>Skala</b>
Pengetahuan (X <sub>1</sub> )	Frekuensi auditor saat melaksanakan suatu pekerjaan dengan teknik audit dalam menyusun laporan keuangan biasanya memperoleh pengetahuan. Sumber : Salsabila (2011)	Pengetahuan umum. Sumber : Mardisar dan Sari (2004) dalam Haryoto (2017)	Likert
Akuntabilitas (X <sub>2</sub> )	Permintaan atas pertanggungjawaban dalam memenuhi tanggung jawab yang diserahkan pada auditor secara umum merupakan akuntabilitas. Sumber : Purwandi (2013)	Dedikasi untuk pekerjaan; Motivasi; Kewajiban sosial. Sumber : Singgih, dkk. (2010)	Likert
Profesionalisme (X <sub>3</sub> )	Profesionalisme merupakan suatu komitmen profesi, keahlian, dan kemampuan dalam menjalankan tugasnya. Sumber : Tri Indah Maya Sari (2015)	Pemenuhan kewajiban sosialnya; kepercayaan pada aturan pekerjaan; Sikap kemandirian; Kualitas relasi dengan rekan pekerjaan. Sumber : Wahyudi dan Ida (2006)	Likert
Kualitas hasil kerja auditor (Y)	Kualitas audit digambarkan dari sikap dan hasil pemeriksaan seorang auditor, saat menjalankan tugas yang bisa diandalkan pada standar yang berlaku. Sumber : Singgih dan Bawono (2010)	Ketrampilan serta mutu pribadi staff serta partner audit; efektivitas tahap audit; keunggulan; manfaat laporan audit. Sumber : Singgih dan Bawono (2010)	Likert

**TABEL 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.33994518
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.660
Asymp. Sig. (2-tailed)		.776

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hitungan Susunan Kuesioner, 2019

**TABEL 3. Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
PENGETAHUAN	.999	1.001
AKUNTABILITAS	.988	1.013
PROFESIONALISME	.988	1.012

Sumber : Hitungan Susunan Kuesioner, 2019

**TABEL 4. Uji Heteroskedastitas**

Model	T	Sig.
1 (Constant)	-1.319	.192
PENGETAHUAN	1.305	.197
AKUNTABILITAS	1.495	.140
PROFESIONALISME	-.420	.676

Sumber : Hitungan Susunan Kuesioner, 2019

**TABEL 5. Hasil Analisis Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	4.461	8.090
PENGETAHUAN	.392	.221
AKUNTABILITAS	.587	.145
PROFESIONALISME	.145	.150

Sumber : Hitungan Susunan Kuesioner, 2019

**TABEL 6. Hasil Uji Koefisien Hipotesis**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.500 <sup>a</sup>	.250	.216	1.370

Sumber : Hitungan Susunan Kuesioner, 2019

**TABEL 7. Uji F**

Model	F	Sig.
1 Regression	7.349	.000 <sup>a</sup>
Residual		
Total		

Sumber : Hitungan Susunan Kuesioner, 2019

**TABEL 8. Uji-t**

Model	T	Sig.
1 (Constant)	.551	.583
PENGETAHUAN	1.775	.081
AKUNTABILITAS	4.043	.000
PROFESIONALISME	.968	.336

Sumber : Hitungan Susunan Kuesioner, 2019